

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja Terhadap Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam di Provinsi Banten Tahun (2020-2023), kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penduduk berperan positif dan signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Banten selama tahun 2020 - 2023. Hasil statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan berada dibawah ambang batas kesalahan yang menunjukkan bahwa kenaikan pertumbuhan penduduk secara umum berhubungan dengan kenaikan pengangguran. Ketidak seimbangan antara bertambahnya penduduk dengan ketersediaan lapangan kerja telah menciptakan tekanan pada pasar tenaga kerja, yang mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran di Provinsi Banten.
2. Angkatan kerja memberikan pengaruh negatif terhadap pengangguran di Provinsi Banten selama tahun 2020 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi angkatan kerja berada dibawah ambang batas kesalahan. Meskipun terdapat hubungan negatif nilai angkatan kerja dan pengangguran, namun pengaruhnya signifikan secara statistik. Bertambahnya angkatan kerja tanpa diikuti bertambahnya lowongan pekerjaan mengakibatkan tekanan dalam pasar kerja, sehingga memicu meningkatnya jumlah pengangguran.
3. Pengaruh pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

pengangguran di Provinsi Banten. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja secara bersamaan dapat meningkatkan pengangguran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti ajukan:

1. Penelitian ini memiliki batasan dalam variabel dan waktu. Untuk riset selanjutnya disarankan menambah variabel seperti investasi, tingkat pendidikan, atau kebijakan pemerintah, serta memperluas area penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan dapat digeneralisasi.
2. Untuk pemerintah setempat terkhusus Pemda Banten perlu memaksimalkan program penyediaan lapangan kerja sesuai dengan pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja dan sangat diperlukan tindakan nyata berupa pelatihan kerja berbasis keterampilan dan perluasan akses ke lapangan pekerjaan baik di sektor formal maupun informal.
3. Bagi lembaga pendidikan dan pelatihan sebaiknya lebih tanggap terhadap kebutuhan pasar kerja dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai, mudah beradaptasi, dan berbasis kompetensi. Peningkatan kemampuan teknis dan soft skills lulusan sangat diperlukan.
4. Masyarakat usia produktif diharapkan lebih aktif meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan mandiri. Kesadaran akan pentingnya pendidikan berkelanjutan akan meningkatkan peluang sukses di pasar kerja yang semakin ketat persaingannya.